

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *BUSINESS INTELLIGENCE* UNTUK PENILAIAN MUTU PELAYANAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TULANG BAWANG BARAT

Oleh

NIA MARSELA

KMK nomor 340 tentang klasifikasi rumah sakit, rumah sakit harus mempunyai kemampuan pelayanan sekurang-kurangnya pelayanan medik umum, gawat darurat, pelayanan keperawatan, rawat jalan, rawat inap, operasi/bedah, pelayanan medik spesialis dasar, penunjang medik, farmasi, gizi, sterilisasi, rekam medik, pelayanan administrasi dan manajemen, penyuluhan kesehatan masyarakat, pemulasaran jenazah, *laundry*, dan *ambulance*, pemeliharaan sarana rumah sakit, serta pengolahan limbah. *Business Intelligence* menjadi salah satu solusi supaya manajemen rumah sakit mendapat informasi mengenai penilaian mutu pelayanan yang dapat membantu pengambilan keputusan. Aplikasi yang digunakan untuk mengimplementasikan *Business Intelligence* yaitu *Google Data Studio*. Penelitian ini menggunakan enam indikator standar pelayanan mutu (SPM) rumah sakit yaitu *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Turn Over Interval* (TOI), *Average Length of Stay* (ALOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Net Death Rate* (NDR), dan *Gross Death Rate* (GDR). Variabel data yang dibutuhkan nilai indikator yaitu waktu, jumlah pasien, jumlah pasien keluar, jumlah pasien mati > 48 jam, jumlah pasien mati, jumlah hari perawatan, jumlah lama dirawat dan jumlah tempat tidur. Data tersebut diolah dengan proses *Extract, Transform, Load* (ETL) sehingga terbentuk sebuah *data warehouse*. Data yang terdapat dalam *data warehouse* akan divisualisasikan pada *Google Data Studio*.

Kata Kunci : *Business Intelligence*; standar pelayanan mutu (SPM) rumah sakit; *Extract, Transform, Load* (ETL); *data warehouse*; *Google Data Studio*;